

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman merupakan salah satu dinas yang ada di Kota Palembang yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Sumatera Selatan. Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman terletak di Jl.Ade Irma Nasution No.10,Sungai Pangeran, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Aktifitas perkantoran pada saat ini tidak hanya dilakukan oleh perusahaan saja melainkan disektor industri atau lembaga dibawah naungan pemerintah pun melakukan aktivitas perkantoran. Sama halnya pada Dinas Perumahan Kawasan dan Permukiman tidak terlepas dari kegiatan perkantoran(Disperkim, 2023).

Banyaknya masyarakat yang berhak menerima bantuan bedah rumah menjadikan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Palembang harus sangat selektif untuk memberikan bantuan bedah rumah. Permasalahan yang sering muncul yaitu kurang tepatnya penyaluran bantuan bedah rumah terhadap masyarakat, misalnya masyarakat yang sebenarnya tidak layak mendapatkan bantuan bedah rumah tetapi mendapatkan bantuan bedah rumah, sebaliknya masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan bedah rumah tetapi tidak mendapatkan bantuan bedah rumah.

Proses bisnis sebelumnya yaitu Pihak disperkim itu meminta data masyarakat rumah nya yang tidak layak huni pada data kelurahan di kabupaten/kota, lalu akan di kelola oleh admin dan selanjut nya diberikan kepada tim verifikator lapangan, nanti nya tim survey akan langsng datang ke lokasi sesuai data yang di diberikan oleh admin, setelah survey dan apabila telah memenuhi kriteria nanti nya hasil data yg di dapat akan diberikan ke admin, lalu admin akan mengelola data tersebut dan akan diberikan kepada kepala dinas, disini kepala dinas tinggal mengapprove data yg telah di survey oleh tim Verifikator lapangan.

Masalah subyektivitas dalam penerima bantuan bedah rumah merupakan hal yang hampir tidak dapat dihindari. Selama ini penerimaan bedah rumah dilakukan secara konvensional yaitu lurah mendatangi rumah yang tidak layak huni kemudian memberikan persyaratan kepada masyarakat, melengkapi data persyaratan yang telah diberikan lurah dengan mengumpulkan berkas kepada lurah. sehingga sering terjadinya KKN (korupsi, kolusi, nepotisme) karena data yang diambil masih manual dan kurang jelasnya informasi yang di dapat membuat masyarakat bolak balik ke rumah untuk mengambil berkas sehingga tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang penulis bermaksud untuk membuat aplikasi penerimaan bedah rumah berbasis web mobile agar mempermudah masyarakat untuk mendaftar bedah rumah mengurangi terjadinya KKN (korupsi, kolusi, nepotisme) dan jelasnya informasi yg didapat sehingga proses lebih menjadi efektif dan efisien, maka dari itu penulis bermaksud untuk mengambil judul “Perancangan Aplikasi Penerimaan Bedah Rumah Berbasis Web Mobile kepada Pemerintah Provinsi di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan “.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Perancangan Aplikasi Penerimaan Bedah Rumah Berbasis Web Mobile kepada Pemerintah Provinsi di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun aplikasi penerimaan bedah rumah berbasis web mobile di Sumatera Selatan.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Bagaimana proses Membangun aplikasi Pengajuan bantuan bedah rumah Kepada Pemerintah Provinsi melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan berbasis web Mobile.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan maupun bagi penulis, manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan
 - Dengan adanya aplikasi berbasis web mobile masyarakat bisa mendaftar untuk bedah rumah dimana pun dan kapanpun.
 - Memberikan notifikasi kepada masyarakat yang terpilih dan memenuhi syarat, jadi masyarakat tidak perlu datang ke kantor lagi.
 - Mengurangi kegiatan KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme), serta jelasnya informasi yang didapat sehingga prosesnya lebih efisien dan efektif.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk *sharing* mempraktekan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku kuliah.

